

## **PEMANFAATAN STIK ES KRIM MENJADI PRODUK LAMPU TIDUR YANG BERNILAI JUAL**

Nurul Husna S<sup>1</sup>, Satriani Samsa<sup>2</sup>, Arifuddin<sup>3</sup>, Sapar<sup>4</sup>, samsinar<sup>5</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

\*[husnanurul343@gmail.com](mailto:husnanurul343@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pemanfaatan stik es krim menjadi kerajinan lampu tidur yang bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa-kewirausahaan (PKM-K) yaitu mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dengan mengubah stik es krim menjadi kerajinan lampu tidur yang bernilai jual. Metode pelaksanaan program ini yaitu input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survei pasar untuk mengetahui bagaimana kondisi pasar. Langkah selanjutnya yaitu melakukan studi kelayakan usaha. Tahap terakhir yaitu penentuan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Proses (produksi), proses pembuatan lampu tidur dimulai dari persiapan bahan dan alat hingga lampu tidur siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan lampu tidur yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, tahapan ini dilakukan pada saat produksi produk lampu tidur telah selesai. Pada tahap ini, kami akan melihat kelemahan apa pun yang membuat pelanggan merasa tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai laba. Kesimpulan program PKM-K membuat kerajinan lampu tidur dari stik es krim yang bernilai jual dapat mengajarkan kepada mahasiswa cara berinovasi dan berkreasi dengan stik es krim, memberi mereka kesempatan untuk mempraktekkan kewirausahaan dengan pemahaman konsep kewirausahaan yang utuh, dan menginspirasi mereka untuk bertahan dalam bisnis.

**Kata kunci:** Stik, Wirausaha, Lampu, Tidur.

### **ABSTRACT**

*The use of ice cream sticks is a night lamp craft that is worth selling. The goal of the Student-Entrepreneurship Creativity Program (PKM-K) is to encourage students to become entrepreneurs by turning ice cream sticks into nightlight crafts that have market value. The methods of implementing this program are input, process (production), output, and evaluation. The results of this program are input, conducting market surveys to find out how the market conditions are. The next step is to conduct a business feasibility study. The last stage is the determination of materials and the provision of places as well as facilities and infrastructure to support the production process. Process (production), the process of making sleep lamps starts from the preparation of materials and tools until the night lamps are ready for market. Output, which is the product of night lamps that are ready to be used and marketed to consumers. The last is evaluation, this stage is carried out when the production of night light products has been completed. At this stage, we will look at any weaknesses that make customers feel uncomfortable using our products as well as deficiencies that prevent this business from achieving profit. The conclusion of the PKM-K program is making nightlight crafts from ice cream sticks that are worth selling can teach students how to innovate and be creative with ice cream sticks, give them the opportunity to practice entrepreneurship with a complete understanding of the concept of entrepreneurship, and inspire them to stay in business.*

**Keywords:** Stick, Businessman, Light, Sleep.

## **1. PENDAHULUAN**

Sampah tidak selalu mengganggu kita, saat ini sampah dapat diubah menjadi hal yang bermanfaat dan bernilai tinggi. Salah satunya adalah mengubah sampah stik es krim menjadi lampu tidur. Stik es krim, biasanya digunakan untuk es krim, sebenarnya memiliki nilai kreatif yang tinggi jika diubah dan digunakan kembali sehingga terlihat seperti barang yang ideal. (Hotima, 2019)

Di zaman modern, kemajuan teknologi semakin berkembang, hal ini dibuktikan dengan munculnya produk-produk baru yang diharapkan dapat bekerja dengan kecenderungan manusia dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu barang yang benar-benar menarik bagi orang-orang adalah lampu tidur yang diproduksi menggunakan stik es krim. (Saifullah, 2017) Rancangan lampu tidur terus berkembang, baik dari segi struktur maupun kemampuannya. Bersamaan dengan kemajuan, seringkali desain lampu tidur kurang memperhatikan nilai multifungsi, karena desain lampu tidur yang sekarang cenderung berfokus pada bentuk simple sebagai tren. (Yuliawati, 2016) Keterampilan adalah ilmu dan seni yang dimiliki oleh manusia untuk menjadi imajinatif, berbakat dan mampu dalam menangani suatu barang dan bekerja dengan cara yang mandiri untuk menciptakan barang dagangan yang hebat, bermanfaat, baik untuk mereka maupun untuk orang lain. Contoh sederhana seperti stik es krim yang tidak digunakan dapat dikumpulkan kembali untuk dijadikan seni yaitu lampu tidur. (Fatimah & Efendi, 2019)

Pengerjaan bahan kreasi kayu bekas menjadi barang imajinatif juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan menggabungkan kualitas praktis dan gaya. Barang imajinatif yang dirancang dari bahan kayu bekas yang memungkinkannya memiliki kualitas yang bermanfaat dan bernilai tinggi seperti lampu tidur. (Subagio & Vincensia, 2017)

Selain bisa membuat barang-barang kerajinan tangan, tentunya hal ini akan memperluas inovatif, dan kemajuan dapat membantu kita untuk berbisnis. Dimana barang yang dibuat bisa dijual dan dipamerkan. Melalui Persiapan Imajinasi dalam membuat barang karya sebagai peluang usaha, dipercaya dapat menjadi masukan sekaligus informasi dalam memahami dan mencari tahu tentang Imajinasi dan usaha bisnis dengan menggunakan bahan-bahan biasa. (Irwansyah et al., 2022) Membuat lampu dari stik es krim memiliki kemampuan yang luar biasa untuk memberi variasi pada suatu ruang untuk memperindah subjek di dalam ruangan. Membuat lampu tidur dari stik mudah didapat alat dan bahannya, dengan membentuk stik menjadi wadah dan direkatkan menggunakan lem lilin untuk menutupi lampu dan membuat perbaikan cahaya, serta dapat memberikan peningkatan dan pencahayaan yang indah. (Fatimah & Efendi, 2019)

Penerangan yang baik sangat dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, khususnya sebagai penunjang setiap gerak manusia. Pencahayaan dipisahkan menjadi dua khususnya pencahayaan normal dan palsu. Pencahayaan biasa berasal dari siang hari sedangkan pencahayaan palsu adalah semua jenis cahaya yang diperoleh dari perangkat buatan manusia. (Janah et al., 2020) Lampu memiliki kemampuan yang signifikan dalam kehidupan manusia, untuk

bekerja dengan segala jenis gerakan di malam hari dan dalam kegelapan, selain sebagai lampu penerangan, lampu juga berguna sebagai dekorasi interior ruangan dengan mendesain model lampu yang bagus. (Prayogo, 2019) Lampu orange kecil menghasilkan cahaya melalui kekuatan yang tidak menghasilkan atau memancarkan banyak intensitas. Karena itu lampu terasa dingin dipakai karena tidak menambah intensitas ruangan seperti lampu lainnya. (Kiswantono & Arzadiwa, 2021)

Tidur adalah suatu keadaan tidak sadar saat orang dapat dibangunkan dengan rangsang sensorik atau rangsang lainnya. (Rusmiyati, 2015) Bergantung pada tahapan tidur yang mereka lalui dan aktivitas yang mereka lakukan setiap hari, setiap orang memiliki waktu istirahat, tidur, dan bangun yang berbeda. Ritme sirkadian, atau ritme biologis, mengatur waktu tidur dan bangun seseorang. (Sutrisno et al., 2017) Kebutuhan tidur yang baik bukan hanya jumlah waktu yang dihabiskan untuk tidur, tetapi juga jenis tidur yang membawa ketenangan dan tidak terpengaruh oleh keadaan apapun. Tidur yang mampu mengembalikan rasa lelah, membuat nyaman saat bangun, dan membangkitkan kembali semangat untuk kembali beraktivitas itulah yang dimaksud dengan tidur malam yang nyenyak. (Amaliyah & Hasyim, 2022)

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas tidur seseorang, antara lain lingkungan, aktivitas fisik, dan gaya hidup, serta pencahayaan yang terlalu terang dapat membuat sulit tidur. (Sulistiyani, 2012) Produksi melatonin akan tertahan atau bahkan terhenti jika lampu menyala saat Anda tidur. Ini karena fotoreseptor di retina akan mengalami hiperpolarisasi, yang akan mencegah sekresi norepinefrin, selama ada cahaya. Sekresi melatonin akan terbatas karena penghambatan sistem retinohypothalamus-pineal. (Bakhri, 2018) Berbeda dengan tidur dengan lampu dimatikan (cahaya redup) akan menggerakkan organ pineal untuk mengeluarkan zat kimia melatonin. Fotoreseptor mengeluarkan norepinefrin ketika tidak ada cahaya, yang menyebabkan sistem retinohypothalamus-pineal menjadi aktif. Kelenjar pineal memiliki lebih banyak reseptor untuk saraf adrenergik beta dan alfa. Kontak antara norepinefrin dan reseptornya mengaktifkan kimia arilalkilamin N-asetiltransferase (AA-NAT). Sintesis dan sekresi melatonin akan dimulai dengan enzim ini. (Asihra, 2020)

Tetapi pada umumnya orang-orang maupun anak-anak identik dengan takut akan gelapnya kamar di malam hari. Sehingga ini menjadi suatu masalah dimana kita harus mencari cara untuk mulai membiasakannya dari hal yang sederhana yaitu dengan menggunakan lampu tidur yang hanya berkapasitas kecil wattnya, dan tidak berwarna putih tetapi warna orange yang mungkin bisa diletakkan di sudut kamar. Hal ini cukup membantu untuk membiasakan tidur dengan suasana gelap.

## **2. MASALAH**

Seperti yang kita ketahui bahwa banyak sampah yang berserakan di mana-mana namun, kita dapat mengurangi sampah tersebut dengan cara mengubah sampah stik es krim menjadi produk lampu tidur. Dengan banyaknya pengangguran di Indonesia Kegiatan ini dapat menciptakan

peluang usaha baru dan tentunya dapat mengurangi pengangguran serta dapat membangkitkan motivasi berwirausaha dalam mengolah stik es krim menjadi lampu tidur yang bernilai jual.

### **3. METODE**

#### **Sasaran Kegiatan**

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan PKM-K ini adalah masyarakat kota Palopo dan para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

#### **Lokasi kegiatan**

Lokasi kegiatan ini kami pusatkan di daerah Kota Palopo, lokasi ini dipilih karena memiliki ruang yang cukup serta didukung pusat keramaian, di daerah ini juga sangat mudah untuk mencari bahan baku.

#### **Metode yang digunakan**

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap 1 (Input)**

Kami terlebih dahulu melakukan survei pasar untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, dan sejumlah produk serupa sehingga kami dapat menetapkan harga yang sesuai dengan anggaran masyarakat sebelum memulai kegiatan produksi ini.

Selanjutnya kami melakukan studi kelayakan terhadap bisnis yang akan kami jalankan, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah bisnis ini memiliki prospek jangka panjang. Analisis ekonomi diperlukan pada saat ini untuk menentukan potensi bisnis selama durasi peluang bisnis kita dan untuk mengetahui keuntungan di masa mendatang.

Pemilihan bahan dan penyediaan lokasi, sarana dan prasarana untuk mendukung proses produksi merupakan langkah terakhir. pada tahap ini ditunjukkan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha lampu tidur.

##### **2. Tahap 2 (Proses)**

Kegiatan pembuatan Lampu Tidur dilakukan pada bulan November 2022, yaitu:

1. Stik es krim biasanya dibeli di toko
2. Stik es krim dan lampu
3. Susun stik es krim secara selang seling membentuk kotak sebanyak 15 tingkat untuk bagian bawah dan juga bagian atas, kemudian untuk bagian tengah potong-potong stik es krim dengan ukuran random lalu buat 4 pola abstrak sesuai keinginan untuk ditempelkan disisi kiri kanan dan depan belakang, Setelah itu tempelkan semuanya sehingga membentuk kotak, lalu tempelkan susunan stik es krim ke kotak tersebut di sisi atas dan sisi bawah, selanjutnya pasang lampu dibagian bawah dengan bantuan 2 stik es krim, terakhir tutup bagian atas lampu tidur menggunakan stik es krim secara berjarak.

### 3. Tahap 3 (*Output*)

*Output* dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah lampu tidur yang sangat berguna untuk kesehatan, meningkatkan kualitas tidur, memicu produksi hormon melatonin di dalam tubuh, memaksimalkan proses detoksifikasi tubuh, meminimalisir risiko berbagai penyakit, menciptakan suasana hangat yang lebih nyaman. Produk ini juga dapat menambah nilai estetika ruangan didalam kamar tidur kita, bisa digunakan sebagai hiasan dan bisa dimanfaatkan sebagai aksesoris ruagan.

### 4. Tahap 4 (*Evaluasi*)

Pada tahap akhir, tim akan melihat kelemahan apa pun yang membuat pelanggan merasa tidak nyaman menggunakan produk ini serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai laba dan tujuan pertumbuhan yang direncanakan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Input

Tim terlebih dahulu melakukan survei pasar untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, dan sejumlah produk serupa sehingga kami dapat menetapkan harga yang sesuai dengan anggaran masyarakat sebelum memulai kegiatan produksi ini. Selanjutnya kami melakukan studi kelayakan terhadap bisnis yang akan kami jalankan, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah bisnis ini memiliki prospek jangka panjang. Analisis ekonomi diperlukan pada saat ini untuk menentukan potensi bisnis selama durasi peluang bisnis kita dan untuk mengetahui keuntungan di masa mendatang. Selanjutnya, Pemilihan bahan dan penyediaan lokasi, sarana dan prasarana untuk mendukung proses produksi. pada tahap ini ditujukan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha Lampu Tidur. Pemilihan bahan dan alat dijelaskan dan diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan:

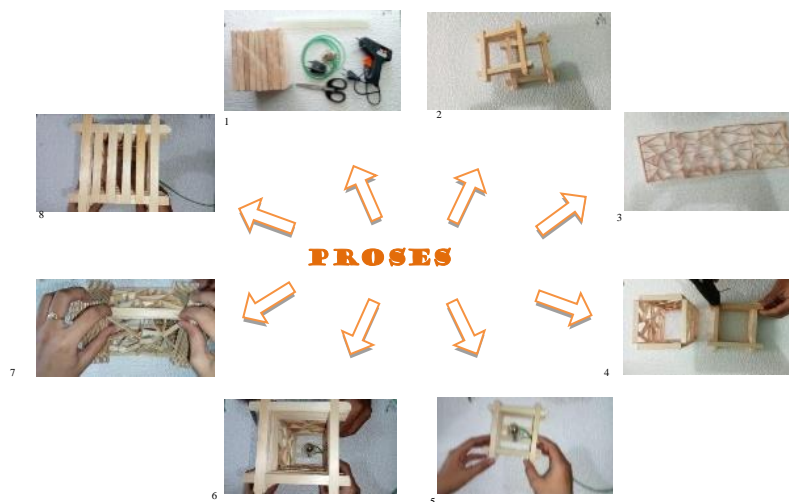


Gambar 1. Bahan dan alat (stik es krim, lampu, lem tembak, lem lilin, dan gunting)

### 2. Proses

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi Lampu Tidur yaitu sebagai berikut:

1. Pertama, susun stik es krim secara selang seling membentuk kotak sebanyak 15 tingkat untuk bagian bawah dan juga bagian atas;
2. kemudian untuk bagian tengah potong-potong stik es krim dengan ukuran random lalu buat 4 pola abstrak sesuai keinginan untuk ditempelkan disisi kiri, kanan dan depan, belakang;
3. lalu tempelkan semuanya hingga membentuk kotak, kemudian tempelkan susunan stik es krim ke kotak yang berbentuk abstrak tersebut di bagian atas;
4. Setelah itu pasang lampu ke susunan stik es krim di sisi bawah dengan bantuan tabahan 2 stik es cream;
5. Kemudian pasang kotak berbentuk abstrak tersebut ke susunan stik es krim yang bagian bawah;
6. Selanjutnya tambahkan stik es krim disetiap sudut bagian tengah lampu tidur untuk memperkuat bagian tengah lampu tidur tersebut;
7. Terakhir tutup bagian atas lampu tidur menggunakan stik es krim secara berjarak;
8. Lampu tidur siap dipasarkan.



Gambar 2. Proses Pembuatan Lampu Tidur

### 3. Output

Output dari produksi yang kami buat dalam program kreativitas mahasiswa yaitu lampu tidur yang sangat berguna untuk kesehatan, meningkatkan kualitas tidur, memicu produksi hormon melatonin di dalam tubuh, memaksimalkan proses detoksifikasi tubuh, meminimalisir risiko berbagai penyakit, menciptakan suasana hangat yang lebih nyaman. Produk ini juga dapat menambah nilai estetika ruangan didalam kamar tidur kita, bisa digunakan sebagai hiasan dan bisa dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan. Adapun hasil lampu tidur dari stik es krim ini adalah sebagai berikut:



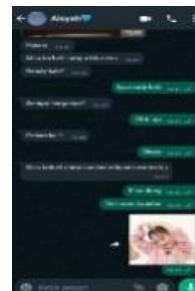
Gambar 3. Output Lampu Tidur

#### 4. Evaluasi

Pada tahap akhir, tim akan melihat kelemahan apa pun yang membuat pelanggan merasa tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai laba dan tujuan pertumbuhan yang direncanakan. Evaluasi tersebut yaitu, evaluasi kualitas produk, fungsi kerja produk, evaluasi biaya bahan baku produk, evaluasi harga jual produk, dan evaluasi tempat pemasaran produk lampu tidur. Berikut adalah dokumentasi pemasaran produk lampu tidur secara online dan offline:



Gambar 4. Dokumentasi pemasaran secara offline



Gambar 5. Dokumentasi pemasaran secara online

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan program PKM-K bahwa inovasi dari stik es krim menjadi lampu tidur yang sangat berguna untuk kesehatan, menambah nilai estetika ruangan di dalam kamar, dapat menciptakan peluang usaha baru dan membangkitkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengelolah stik es krim menjadi lampu tidur yang bernilai jual dan tentunya dapat mengurangi pengangguran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, S. N., & Hasyim, A. F. (2022). *Kebiasaan Mematikan Lampu Ketika Tidur Sebagai Implementasi Hadis Dalam Kehidupan Pondok Pesantren As-Sunnah Kota Cirebon*. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 4(1), 10–27.
- Asihra, A. M. (2020). *Gambaran Hitung Jenis Leukosit Pada Individu Yang Tidur Dengan Lampu Menyala Dan Dipadamkan*. *Politeknik Health Kemenkes Medan*, 8(75), 147–154.
- Bakhri, S. (2018). *Analisis Jumlah Leukosit Dan Jenis Leukosit Pada Individu Yang Tidur Dengan Lampu Menyala Dan Yang Dipadamkan*. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 1(1), 83–91. <https://doi.org/10.32382/mak.v1i1.176>
- Fatimah, S., & Efendi, J. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membuat Lampu Hias dari Stik Es Krim Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SLB Perwari Padang*. 4, 343–350.
- <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>
- Hotima, S. H. (2019). *Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim*. *Majalah Ilmiah "PELITA ILMU,"* 2(2), 19–26.
- Irwansyah, Puspita, K., Daifiria, & Wijaya, D. (2022). *Pelatihan Kreativitas Dalam Pembuatan Produk Kerajinan Tangan Sebagai Peluang Usaha dengan Media Teknologi Informasi*. *Jurnal PUBLIDIMAS*, 2(1), 13–19.
- Janah, A. F., Nurbaiti, U., & Fianti. (2020). *Pengaruh Warna Dan Bentuk Lampu Terhadap Tingkat Kenyamanan Manusia Di Ruang Tidur*. *EnviroScienteeae*, 16(1), 7–11.
- Kiswantono, A., & Arzadiwa, G. L. (2021). *Membuat Lampu Sederhana Serbaguna Menggunakan LED dan Barang Bekas yang Mudah Didapat*. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 7(2), 59–61.
- Prayogo, D. (2019). *Pengembangan Produk Lampu Dinding Kamar Tidur Bernuansa Hertage Kota Surabaya*. In *Stikom Surabaya*.
- Rusmiyati, R. S. (2015). *Pengaruh Penggunaan Lampu Saat Tidur Terhadap Kualitas Tidur Remaja Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak*. *Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak*, 1–7.
- Saifullah, M. (2017). *Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Pola Tidur Pada Anak Sekolah Di UPT SDN Gadingrejo II Pasuruan*. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–56.
- Subagio, R. P., & Vincensia, M. (2017). *Pengolahan Material Limbah Kayu Produksi Furnitur Menjadi Lampu Tidur*. *Simposium Nasional RAPI XVI –*, 227–233.
- Sulistiyani, C. (2012). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 280–292. <https://media.neliti.com/media/publications/18762-ID-beberapa-faktor-yang-berhubungan-dengan-kualitas-tidur-pada-mahasiswa-fakultas-k.pdf>
- Sutrisno, R., Faisal, F., & Huda, F. (2017). *Perbandingan Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas*



*Kedokteran Universitas Padjadjaran yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Cahaya Lampu saat Tidur. Jurnal Sistem Kesehatan, 3(2), 73–79. <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i2.15006>*

Yuliawati, E. R. dan E. (2016). *Pengembangan Produk Lampu Meja Belajar dengan Metode Kano dan Quality Function Deployment (QFD)*. *Journal of Research and Technology, 2(2), 78–86.*